

## **Studi Literatur: Hubungan Kebiasaan Membaca dengan Kemampuan Public Speaking pada Peserta Didik**

**Lulu Damayanty<sup>1</sup> Siti Meiliana Syahra Iswandi<sup>2</sup> Ujang Jamaludin<sup>3</sup> Sigit Setiawan<sup>4</sup>**  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Kota Serang, Provinsi Banten, Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>  
Email: [2227200120@untirta.ac.id](mailto:2227200120@untirta.ac.id)<sup>1</sup> [2227210092@untirta.ac.id](mailto:2227210092@untirta.ac.id)<sup>2</sup>  
[ujangjamaludin@untirta.ac.id](mailto:ujangjamaludin@untirta.ac.id)<sup>3</sup> [sgitwan@untirta.ac.id](mailto:sgitwan@untirta.ac.id)<sup>4</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kajian literatur peneliti tentang Hubungan Kebiasaan Membaca dengan Kemampuan Public Speaking pada Peserta Didik di Sekolah Dasar, dengan adanya tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi atau gambaran bagaimana kebiasaan membaca dengan memiliki kemampuan yang baik pada public speaking yang dilakukan oleh peserta didik. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan literatur dengan memperoleh data dari buku dan jurnal. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan adanya korelasi positif antara kebiasaan membaca dan kemampuan public speaking. Implikasi temuan ini adalah pentingnya memperkuat kebiasaan membaca sejak dini untuk meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum pada peserta didik di Sekolah Dasar.

**Kata Kunci:** Membaca, Public Speaking, Keterampilan



*This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).*

### **PENDAHULUAN**

Permasalahan yang sering terjadi pada peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung yaitu memiliki kekurangan dalam mengemukakan sesuatu pendapat di depan kelas, permasalahan tersebut menjadi salah satu faktor penghambat keberhasilan saat proses kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, seorang guru dapat melatih kemampuan public speaking pada peserta didik dengan menerapkan pembelajaran yang inovatif pada saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga dapat memberikan kesempatan pada peserta didik dalam membangun dan melatih kemampuannya secara mandiri pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Dengan adanya kemampuan public speaking sangat penting dimiliki oleh peserta didik baik dari sekolah dasar sampai ke jenjang yang lebih tinggi. Dengan melakukan kebiasaan membaca perlu dibentuk sejak usia dini, sehingga pada saat memasuki rentang remaja sudah menjadi terbiasa untuk membaca. Dengan melakukan kegiatan membaca merupakan salah satu kegiatan atau kebiasaan seseorang yang sangat berpengaruh besar terhadap pola pikir dan proses belajar yang dilakukan mereka. Dengan melakukan kebiasaan membaca, aspek keterampilan yang didapat dalam berkomunikasi akan menjadi lebih mudah baik dalam kegiatan menulis maupun berbicara.

Public speaking merupakan kemampuan untuk berbicara di depan umum dengan memiliki rasa percaya diri dan efektif. Hal ini bisa terjadi dalam berbagai konteks, seperti presentasi di depan kelas, pidato di acara publik, atau bahkan saat memberikan penjelasan kepada sekelompok orang. Dengan melakukan adanya public speaking sangat penting dilakukan saat proses pembelajaran karena peserta didik dapat diajak untuk berbicara di depan kelompok atau kelas sebagai bagian dari pengalaman pembelajaran. Hal ini dapat membantu para peserta didik mengembangkan keterampilan komunikasi, kepercayaan diri, serta kemampuan untuk menyampaikan ide dan informasi secara efektif. Melalui public speaking ini, peserta didik dapat belajar bagaimana mengorganisir pemikiran mereka,

mempresentasikan materi dengan jelas, dan berinteraksi dengan audiens. Hal ini juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, karena mereka secara aktif terlibat dalam menyampaikan dan berbagi pengetahuan. Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian menggunakan study literatur mengenai Hubungan Kebiasaan Membaca dengan Kemampuan Public Speaking pada Peserta Didik.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan kajian literatur. Pendekatan kajian literatur adalah pendekatan yang relevan untuk meneliti fenomena yang terjadi untuk mendapatkan gambaran yang terjadi di masyarakat, berkaitan dengan topik penelitian, yaitu Hubungan Kebiasaan Membaca dengan Kemampuan Public Speaking pada Peserta Didik di Sekolah Dasar (Marzali, 2016). Dengan pengumpulan data yang berupa jurnal dan buku. Tujuan utama dari kajian literatur, yaitu untuk menulis sebuah makalah dalam topik tertentu dan untuk kepentingan proyek penelitian sendiri untuk memperluas wawasan tentang topik penelitian yang akan diliti. Ada beberapa tahapan kajian literatur, yaitu (1). Pengumpulan artikel, (2). Reduksi artikel, (3). Display artikel, (4). Pengorganisasian dan pembahasan, (5) Kesimpulan (Marzali, 2016).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada tahap pengumpulan artikel, penelitian mendapatkan 5 artikel yang dijadikan bahan dari topik judul yaitu Hubungan Kebiasaan Membaca dengan Kemampuan Public Speaking pada Peserta Didik. Pada tahap reduksi, dari 7 artikel yang didapat, terdapat 5 artikel yang sesuai dengan topik judul. Artikel mengenai kebiasaan membaca dengan kemampuan public speaking pada peserta didik yang berjumlah 5 artikel, di *display* artikelnya pada Tabel 1 berikut:

**Tabel 1. Display Artikel**

No	Nama Penulis Artikel	Tahun terbit	Judul Artikel	Nama jurnal	Volume no	Jumlah halaman
1	Seri Wulandari & Lukman Hakim	2023	Hubungan antara kebiasaan membaca dengan kemampuan public speaking siswa sekolah dasar	Jurnal kajian pendidikan madrasah ibtidaiyah	3/1	9
2	Lalu Yobi Arden Wardana, Sudirman, Heri Setiawan	2021	Hubungan minat baca dengan keterampilan berbicara siswa SD di gugus 1 masbagik utara	Jurnal ilmiah widya pustaka pendidikan	9/1	9
3	Rofiq Noorman Haryadi	2020	Pengaruh kebiasaan membaca terhadap kemampuan berbicara bahasa inggris SMA Negeri 99 Jakarta	Jurnal Manajemen Bisis dan Keuangan	1/2	18
4	Endang Wiyanti	2014	Peran Minat Membaca Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia	Deiksis	6/2	89 - 100
5	Mela Fadila Tussani & Ruly Nadian Sari	2020	Hubungan Antara Kebiasaan Literasi Terhadap Keterampilan Berbicara Di Kelas 3 MIN 1 Pingsewu	Jurnal PGMI AI Ibda	1/1	8

Pada artikel 1, membahas bagaimana melatih kemampuan public speaking peserta didik di depan umum melalui kebiasaan membaca. Penelitian ini menggunakan 32 siswa sebagai seluruh populasi dijadikan sampel dengan teknik sampling. Hasil dari penelitian metode ex post facto ini adalah kebiasaan peserta didik di sekolah dasar rendah, dengan ini membuktikan bahwa hasil kemampuan public speaking pada peserta didik rendah dengan nilai 56-75 sehingga kemampuan public speaking tidak memiliki korelasi pada kebiasaan membaca. Pada artikel 2, membahas ada atau tidak hubungan positif antara minat baca dan keterampilan berbicara siswa kelas 5. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode ex post facto dengan menggunakan 158 peserta didik sebagai populasi dan sampel 72 siswa. Hasil dari penelitian menunjukkan hubungan antara minat baca siswa dengan keterampilan berbicara cukup dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,798 yang menunjukkan minat baca peserta didik dengan keterampilan berbicara peserta didik memiliki hubungan yang positif. Hal tersebut menunjukkan hasil yang sama, di mana ketika minat baca peserta didik tinggi dengan nilai 63,7% dan diikuti dengan keterampilan berbicara peserta didik dengan nilai 36,6%. Pada artikel 3, membahas mengenai kebiasaan membaca terhadap kemampuan berbicara bahasa Inggris. Penelitian ini menggunakan metode survey, populasi pada penelitian ini berjumlah 360 peserta didik pada siswa kelas XI dan sampel yang diambil berjumlah 30 peserta didik. Hasil dari penelitian ini diperoleh nilai positif dan pengaruh yang signifikan yang dilihat dari *Fhitung* sebesar 2,23 lebih kecil dari *Ftabel* 2,60 dan terdapat pengaruh yang signifikan dari kebiasaan membaca terhadap kemampuan berbicara, dengan hasil *Thitung* > dari *Ttabel* sebesar 7,67 > 2,048. Pada artikel 4, membahas mengenai peran minat membaca dan penguasaan kosa kata terhadap keterampilan berbicara bahasa Indonesia. Pada penelitian ini menggunakan populasi peserta didik kelas XI IPA dengan menggunakan teknik random sampling sebanyak 40 peserta didik. Hasil dari penelitian ini seluruh tabelnya memiliki  $P > 0,05$  sehingga keseluruhan variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal dan menunjukkan pengaruh penguasaan kosa kata yang positif dan signifikan terhadap keterampilan berbicara. Pada artikel 5, membahas mengenai adanya peserta didik yang masih belum lancar dalam membaca dan kurangnya minat baca pada peserta didik kelas menengah, dan tingkat perkembangan peserta didik masih belum menguasai materi pelajaran di sekolah. Penelitian ini menggunakan kuantitatif, populasi pada penelitian ini berjumlah 217 siswa dan sampel yang digunakan 25 siswa. Hasil dari penelitian ini diketahui nilai *Thitung* 3,263 dengan nilai signifikan  $0,580 < 0,05$ , dan keterampilan berbicara yang memiliki hasil sebesar 160.

## KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa hubungan kebiasaan membaca dengan kemampuan public speaking pada peserta didik disini dapat memperluas pengetahuan, meningkatkan kosa kata, dan mengembangkan kemampuan berbicara secara efektif yang semuanya dapat berkontribusi pada kemampuan public speaking yang lebih baik. Pada tingkat sekolah dasar untuk kebiasaan membaca dan kemampuan public speaking masih rendah, dikarenakan peserta didik masih harus menanamkan kebiasaan dalam hal membaca. Sementara itu, untuk tingkat sekolah atas sudah cukup bagus, karena pada tingkat atas sudah lebih mahir dalam membaca dan memiliki kepercayaan diri dalam hal berbicara di depan umum.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hafizah, S. (2019). Hubungan Kebiasaan Membaca Dengan Kemampuan Komunikasi Insani Remaja Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Aceh. P. 102.
- Haryadi, R. N. (2020). Pengaruh Kebiasaan Membaca Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris SMA Negeri 99 Jakarta. Ilmu Perpustakaan, 1(2), 18.

- Tussani, M. F. (2020). Hubungan Antara Kebiasaan Literasi Terhadap Keterampilan Berbicara Di Kelas 3 MIN 1 Pingsewu. *Jurnal PGMI AL Ibda*, 1(1), 8.
- Wardana, L. Y. (2021). Hubungan Minat Baca Dengan Keterampilan Berbicara Siswa SD Di Gugus 1 Masbagik. *Jurnal Ilmiah Widya Pustaka Pendidikan*, 9(1), 9.
- Wati, S. N. (2022). Melatih Kemampuan Public Speaking Siswa Sekolah Dasar Melalui Model Quantum Teaching. *Jurnalbasicedu*, 6(3), 4540-4547.
- Wiyanti, E. (2014). Peran Minat Membaca Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia. *Deiksis*, 6(2), 89-10.
- Wulandari, S. L. (2023). Hubungan Antara Kebiasaan Membaca Dengan Kemampuan Public Speaking Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 9